

**KAJIAN KEEFEKTIVITAS KALIMAT
KARYA MAHASISWA PRODI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UHAMKA**

Dede Hasanudin¹ dan Novi Andayani Praptiningsih¹

¹Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Email: denhas@uhamka.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji salah satu aspek ketatabahasaan yaitu aspek sintaksis dalam hal ini efektivitas kalimat dalam karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa prodi kesmas Fikes Uhamka sebagai tugas akhir suatu mata kuliah bahasa Indonesia. Adapun aspek-aspek yang dinilai terbagi menjadi dua kategori yaitu mengenai penggunaan Ejaan yang Disempurnakan (dalam hal ini memanfaatkan PUEBI), meliputi aspek : 1) kesalahan penggunaan huruf, 2) kesalahan penggunaan tanda baca, 3) kesalahan penggunaan gabungan kata. Sementara untuk aspek sintaksis adalah tentang keefektifan kalimat yang digunakan oleh mahasiswa meliputi: logika berpikir, 2) kehematan, 3) keparalelan, 4) keterpaduan interkalimat dan antarkalimat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan Teknik analisis isi. Data yang diperoleh sesuai dengan fakta yang ada di dalam makalah mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, untuk EYD ditemukan data yaitu: 1) kesalahan penggunaan huruf, terdapat 82 kata yang salah dituliskan, 2) kesalahan penggunaan tanda baca 26, dan 3) kesalahan keefektivitas kalimat sebanyak 25.

Kata kunci: efektivitas kalimat, karya ilmiah

Abstract

This study aims to examine one of the aspects of grammar namely syntactic aspects in this case the effectiveness of sentences in scientific work made by students of public health study program Fikes Uhamka as the final assignment of an Indonesian language course. The assessed aspects are divided into two categories namely concerning use of Enhanced Spelling (in this case utilizing PUEBI), covering aspects: 1) misuse of letters, 2) misuse of punctuation, 3) misuse of combined words. While for the syntactic aspects is about the effectiveness of the sentence used by students including: logic thinking, 2) economics, 3) paralleling, 4) intercaliminal and interalimal cohesiveness. The method used in this study is qualitative research using content analysis techniques. The data obtained is in accordance with the facts in the student papers that were sampled in this study. The results of the study can be summarized as follows: First, for EYD data are found, namely: 1) misuse of letters, there are 82 incorrectly written words, 2) errors in the use of punctuation 26, and 3) errors in sentence effectiveness of 25.

Keywords: sentence effectiveness, scientific work.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang diajarkan pada mahasiswa dalam belajar bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lainnya, menulis memang merupakan hal yang dirasakan sangat sulit oleh

mahasiswa. Hal yang sangat wajar, karena menulis merupakan keterampilan yang menuntut berbagai aspek pengetahuan yang sebelumnya harus dikuasai dengan baik. Seseorang tidak mungkin langsung menulis tanpa terlebih dahulu harus banyak belajar. Misalnya yang pertama kali dilakukan oleh mahasiswa banyak mendengarkan informasi, ataupun materi yang disampaikan oleh seorang dosen pengampu suatu mata kuliah. Selanjutnya mahasiswa tersebut pun harus sering banyak berdialog atau berdiskusi dengan dosen ataupun teman-teman yang lain untuk membahas persoalan-persoalan yang hangat untuk dibicarakan. Selain itu, untuk menambah wawasan pengetahuan, maka sudah merupakan kewajiban dari mahasiswa untuk melakukan studi literasi agar sumber pengetahuan yang didaapat tidak dari satu pintu saja, tetapi dari semua penjuru yang bisa memberikan informasi yang sebanyak-banyaknya dalam rangka mengembangkan wawasan pengetahuannya.

Sebenarnya keempat keterampilan berbahasa itu tidak bisa terpisah satu sama lain. Dalam praktiknya keempat aspek tadi berkaitan. Jadi sebenarnya menulis adalah hal yang biasa saja dilakukan asalkan banyak berlatih, bertanya, dan mencari topik-topik yang hangat dibicarakan. Namun sangat disayangkan, hasil karya ilmiah mahasiswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan baik ditinjau dari aspek ketatabahasaannya maupun dari aspek kesistematisannya. Padahal kita ketahui bersama bahwa, hampir semua dosen pengampu memberikan tugas akhir kepada mahasiswa untuk membuat sebuah karya tulis ilmiah. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan kebiasaan mahasiswa untuk banyak menulis ilmiah. Mereka harus mulai mempersiapkan diri membuat tulisan yang baik, benar dan sesuai dengan kaidah ketatabahasaan, biasa berpikir logis dan berpikir secara sistematis.

Persoalan utama adalah mahasiswa malas atau tidak memiliki kepekaan terhadap perkembangan bahasa Indonesia sendiri yang senantiasa mengalami penyempurnaan dan penambahan lema di sana sini. Hal ini terbukti adanya Kamus Umum Bahasa Indonesia sudah sampai pada Edisi ke V yang banyak sekali perubahan dibandingkan edisi IV, belum lagi adanya PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) yang turut serta memberikan nuansa baru bagi perkembangan Bahasa Indonesia. Akibat ketidakpekaan tadi, maka dalam menulis mahasiswa tidak jarang melanggar kaidah-kaidah penulisan termasuk keefektivitasan kalimat.

Terkait dengan persoalan yang peneliti ajukan di atas, maka dalam kesempatan ini peneliti akan menganalisis tentang karya ilmiah mahasiswa prodi Kesmas Fikes Uhamka ditinjau dari aspek keefektivan kalimat. Diharapkan dari hasil penelitian dapat ditemukan pada aspek mana saja yang sering dilanggar oleh mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, dan dicarikan solusi bagaimana cara yang tepat untuk membantu mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Berdasarkan penjelasan Latar Belakang Masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian adalah “Bagaimana keefektivitasan kalimat dalam karya ilmiah mahasiswa program studi kesmas Fikes Uhamka ?”

Membuat karya ilmiah sudah selayaknya dilakukan oleh mahasiswa sejak dini agar terbiasa dalam menulis ilmiah. Mahasiswa harus berlatih menuangkan gagasan cemerlang yang disusun secara sistematis dan memenuhi kaidah-kaidah kebahasaan serta mengikuti prosedur penulisan ilmiah.

Menurut Yohana (2012:113) fungsi dari karya ilmiah adalah:

Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Menulis ilmiah juga dapat membiasakan mahasiswa membaca dan mendokumentasikan hasil temuan, pengalaman, dan pengetahuan. Manfaat membaca bagi seorang penulis adalah (1) memperoleh ide yang akan dituangkan dalam tulisannya, (2) memperoleh kekayaan kosakata dan struktur bahasa.

Sangat jelas apa yang diuraikan di atas, bahwa dengan membuat karya ilmiah, membiasakan mahasiswa untuk mendokumentasikan hasil temuan pengalaman dan pengetahuannya yang dapat dibaca oleh orang lain. Selain itu, dengan banyak menulis akan banyak

ide yang dituangkan dan memperoleh perbendaharaan kata serta menguasai struktur bahasa dengan baik.

Mukayat dalam Ibnu Wahyudi (2016 : 22) menyatakan bahwa yang dimaksud karya ilmiah adalah apabila sekurang-kurangnya 1) menyajikan fakta secara objektif, 2) mengemukakan segala uraian dengan kejujuran, 3) disusun secara sistematis, 4) cenderung bersifat induktif, 5) bertolak dari suatu hipotesis tertentu, 6) menghindari tindakan yang manipulatif, dan 7) bersifat ekspositoris maupun argumentatif.

Uraian ini menegaskan bahwa mahasiswa dalam membuat sebuah karya ilmiah harus terlebih dahulu memahami beberapa hal yaitu, 1) menyajikan fakta secara objektif. Menulis karya ilmiah harus disertai dengan fakta dan data yang objektif agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. 2) Data yang objektif yang benar-benar ditemukan akan membantu mahasiswa dalam menulis karya ilmiah untuk berbuat jujur sesuai dengan apa adanya. 3) Sistematis dalam menulis karya ilmiah merupakan syarat mutlak yang harus ada untuk membantu pembaca mengikuti alur berpikir dari karya ilmiah mahasiswa. 4) Sebenarnya pola deduktif dan induktif dapat digunakan dalam mengembangkan paragraf, hal ini tergantung pada kebiasaan dalam menulis, Namun, secara umum dalam menulis karya ilmiah kecenderungan mengembangkan secara induktif lebih dominan. Pengembangan ini diawali dengan menyajikan terlebih dahulu data-data yang akurat yang ditemukan di lapangan untuk selanjutnya digeneralisasikan. 5) Menulis karya ilmiah berfokus pada masalah yang ditemukan yang perlu dicarikan solusinya. Oleh sebab itu, patut kita membuat sebuah hipotesis yang masih bersifat sementara karena harus dibuktikan kebenarannya. 6) Dalam menulis karya ilmiah, satu hal ini harus dihindari yaitu memanipulasi data. Ini akan merugikan diri sendiri dan orang lain. Oleh sebab itu, konsep kejujuran harus ada dalam diri mahasiswa yang menulis karya ilmiah. 7) Sebagaimana halnya dengan pendapat yang lain bahwa menulis karya ilmiah lebih bersifat ekspositoris atau memaparkan berbagai gejala yang ditemukan di lapangan dengan bukti fakta dan data yang akurat agar dapat dikembangkan secara argumentatif. Argumentasi ini diperlukan dalam menulis karya ilmiah untuk melatih mahasiswa mempertahankan pendapat yang dikemukakan dan meyakinkan kepada pembaca bahwa apa yang dikemukakan itu bisa diterima.

Perbincangan ihwal kalimat efektif menjadi sangat penting terutama karena tidak banyak orang yang benar-benar mengerti dan memahami ciri-ciri efektivitas kalimat itu, khususnya untuk kepentingan karang-mengarang atau tulis-menulis (Rahardi, 2010:92). Keefektifan sebuah kalimat diukur dari sudut pandang banyak sedikitnya kalimat itu berhasil Berkomunikasi. Kalimat yang efektif dapat meyakinkan dan menarik perhatian pendengar atau pembaca (Alek, 2010:248).

Kalimat tidak boleh dipahami hanya sekadar bangunan kebahasaan yang minimal terdiri dari unsur subjek dan predikat. Juga kalimat tidak cukup dipahami hanya sebagai satuan kebahasaan terkecil yang dapat digunakan untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang utuh. Akan tetapi, lebih dari semuanya itu, sebuah kalimat harus dapat dipahami sebagai entitas kebahasaan yang mampu menimbulkan kembali gagasan atau ide yang ada dalam diri penulis, persis dengan ide atau gagasan yang dimiliki pembacanya (Rahardi, 2010:93).

Jadi, kalimat efektif merupakan kalimat yang dapat mengungkapkan maksud penutur atau penulis secara tepat sehingga maksud itu dapat dipahami oleh pendengar atau pembaca tepat pula (Finoza, 2010:172). Efektif dalam hal ini adalah ukuran kalimat yang mampu menjembatani timbulnya pikiran yang sama antara penulis/penutur dan pembaca/pendengar. Kalimat efektif harus dapat mewakili pikiran penulis/pembicara secara pas dan jitu sehingga pendengar/pembaca akan memahami pikiran tersebut dengan mudah, jelas, dan lengkap seperti yang dimaksud oleh penulis atau pembicaranya.

Menurut hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dede (2012;51-63) “Kajian Kata Baku dan Efektivitas Kalimat Bahasa Indonesia Guru SDN Sekecamatan Cikalong Tasikmalaya Jawa Barat” yang telah meneliti 90 orang guru SDN Sekecamatan Cikalong

Tasikmalaya Jawa Barat. Mereka menjadi responden yang mewakili 20 sekolah SDN yang ada di Kecamatan Cicalong Tasikmalaya Jawa Barat. Mereka terdiri atas 49 guru perempuan dan 41 guru laki-laki. Untuk mendapatkan data mereka diberikan tes kalimat efektif berbentuk a. pilihan ganda dan b. esai (analisis kalimat). Hasil penelitian ini terdeskripsi sebagai berikut. Untuk pilihan ganda skor tertinggi adalah 8 (diperoleh oleh 3 guru laki-laki dan 1 guru perempuan), sementara skor terendah adalah 3 (diperoleh oleh 1 perempuan dan 1 laki-laki). Sedangkan untuk skor esai, nilai tertinggi adalah 27 (1 orang guru perempuan) dan nilai terendah 5 (1 orang guru perempuan). Sementara untuk guru laki-laki (satu orang mendapat skor tertinggi yaitu 26 dan yang terendah mendapat skor 10). Secara keseluruhan maka dapat dikatakan nilai tertinggi untuk guru perempuan adalah 80 dan terendah 50, sementara guru laki-laki nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 12,5. Dari hasil di atas, maka penulis mengambil beberapa simpulan sebagai berikut : 1. Skor tertinggi untuk pilihan ganda diperoleh oleh laki-laki ini membuktikan bahwa laki-laki senang bekerja sama. Skor tertinggi untuk esai (analisis kalimat) diperoleh oleh wanita. Ini membuktikan bahwa wanita lebih teliti dan cermat dalam menganalisis kalimat. 2. Sebagian besar responden masih kesulitan dalam menganalisis kalimat yang efektif apalagi membuat kalimat yang efektif.

Selanjutnya dalam Jurnal unp.ac.id yang terindeks dalam Google Scholar dan Portal Garuda, adalah penelitian yang dilakukan oleh SN Sari dengan judul “Hubungan Kompetensi Sintaksis dan Kemampuan Menulis Kalimat Efektif dalam Karangan Argumentasi Siswa Kela X SMA Negeri 1 Lengayang Padang Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan kompetensi sintaksis dan kemampuan menulis kalimat efektif dalam karangan argumentasi siswa kelas X di SMAN 1 Lengayang. Subjek penelitian adalah siswa kelas sepuluh sekolah tinggi negara satu Lengayang 2012/2013 (290 orang). Sampel yang diambil dengan cara *random sampling* yang diambil dari populasi sebanyak 15 % (42 orang). Data diperoleh dengan melakukan tes objektif dan tes esai. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : (1) Kualifikasi responden yang mengikuti tes objektif nilai C (62,67), 2) Kualifikasi responden dalam menulis kalimat efektif juga mendapat nilai C (65,5).

Dari dua penelitian di atas, menunjukkan bahwa dengan pola tes yang sama, yaitu tes objektif dan tes esai dapat dibuktikan bahwa kemampuan rata-rata responden dalam menganalisis kalimat efektif masih sangat kesulitan. Peneliti tidak dalam penelitian ini tidak akan mengadakan tes, tetapi justru akan menganalisis penggunaan kalimat efektif dalam karya tulis mahasiswa. Inilah yang membedakan dari kedua penelitian ini sehingga diharapkan penelitian ini masih murni dan belum pernah dilakukan oleh peneliti lain.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan tipe penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bersifat subjektif, dimana data yang diperoleh sesuai dengan fakta yang ada di lapangan sesuai dengan kenyataan dan sumber informasinya lebih akurat karena didapatkan dari responden langsung

Waktu penelitian dilakukan selama enam bulan terhitung dari Februari 2019 hingga Juli 2019, sementara karena ini merupakan penelitian kualitatif, tempat tidak terbatas.

Target penelitian ini adalah kesalahan penggunaan EYD dan kesalahan keefektivitasan kalimat dalam makalah ilmiah sebagai tugas akhir mata kuliah Bahasa Indonesia.

Subjek penelitian adalah mahasiswa semester II Tahun Akademik 2018/2019 Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka.

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, dan untuk memudahkan penganalisisan, maka penulis membuat tabel-tabel analisis seperti terurai di bawah ini:

Tabel 1
Kesalahan Penggunaan Huruf

No	Tertulis dalam Makalah	Perbaikan sesuai PUEBI
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		

Tabel 2
Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

No	Tertulis dalam Naskah mahasiswa	Perbaikan sesuai PUEBI
1		
2		
3		

Tabel 3
Kesalahan Penggunaan Gabungan Kata

No	Tertulis dalam Naskah mahasiswa	Perbaiki sesuai PUEBI
1		
2		
3		

Tabel 4
Kesalahan Kalimat Efektif

No	Tertulis dalam Naskah mahasiswa	Perbaiki Kalimat Efektif
1		
2		
3		

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari berbagai kesalahan yang terkait dengan EYD dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia serta kesalahan keefektifitasan kalimat pada makalah ilmiah sebagai tugas akhir mata kuliah bahasa Indonesia untuk diklasifikasikan agar mempermudah penulis dalam penganalisisan.

Teknik analisis data dilakukan dengan menguraikan kesalahan-kesalahan yang berkaitan dengan EYD dan PUEBI serta kalimat efektif yang telah diklasifikasikan untuk selanjutnya diteliti satu persatu untuk dianalisis bentuk kesalahannya dibandingkan dengan sumber-sumber terpercaya yaitu Ejaan Yang Disempurnakan, PUEBI dan teori-teori tentang kalimat efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan urutan analisis, maka untuk membuat agar analisis ini sistematis, maka penulis akan memulai penganalisisan dari: a. Penggunaan EYD yang meliputi: 1) penggunaan huruf, 2) penggunaan tanda baca, 3) penggunaan gabungan kata, b. Efektivitas Kalimat.

Mahasiswa prodi Kesmas Uhamka, masih banyak melakukan kesalahan dalam menuliskan huruf. Hal ini disebabkan karena saat menulis tidak berpedoman pada EYD atau PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia), faktor karena ketidaktahuan, ataupun karena salah dalam pengetikan. Namun, jika ini dibiarkan akan sangat mengganggu pembaca dalam memahami tulisan mereka. Penulis menemukan sebanyak 79 kata yang salah dalam penulisannya. Secara terperinci tertera dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5
Kesalahan Penggunaan Huruf

No	Tertulis dalam Makalah	Perbaikan sesuai PUEBI
1	Pemeriksaan	Pemeriksaan
2	Genetic	Genetik
3	Resiko	Risiko
4	Khususnya	Khususnya
5	Obsgin	Obgyn
6	Membrane	Membran
7	Akibar	Akibat
8	Steress	Stres
9	Stress	Stres
10	Preeklamsi	Preeklamsia
11	Pasca persalin	Pascapersalinan
12	20 Minggu	Dua puluh minggu
13	Preeklampsia	Preeklamsia
14	Energy	Energi
15	Biscuit	Biskuit
16	Bunnyi	Bunyi
17	iindonesia	Indonesia
18	miniml	Minimal
19	cabe	Cabai
20	metabolism	Metabolism
21	puntuasi	Pungtuasi
22	Menyampiakan	Menyampaikan
23	fisko-kimia	fisiko-kimia
24	mengahruskan	Mengharuskan
25	perhatiakan	Perhatikan

26	terutama	Terutama
27	sraing	Saring
28	30nml	30 ml
29	dengam plastic	dengan plastic
30	lemak it	lemak itu
31	Prof.Dr.HAMKA	PROF. DR. HAMKA
32	sebagia	Sebagai
33	kesedian	Kesediaan
34	Detoks	Detoksifikasi
35	istiada	Istiadat
36	sejarahwan	Sejarawan
37	Jaman	Zaman
38	Idea	Ide
39	indera	Indra
40	suat	Suatu
41	embawaan	Pembawaan
42	berlangusng hingga	berlangsung hingga
43	resiko	Risiko
44	karakterisktik	Karakteristik
45	lapisna	Lapisan
46	kematina	Kematian
47	bis	Bisa
48	berbaasis	Berbasis
49	Anggaraan	Anggaran
50	Sisitem	Sistem
51	Keja	Kerja
52	sector	Sector

53	penganggaran	Penganggaran
54	penatalaksanaan	Penatalaksanaan
55	karna	Karena
56	sistamaris	Sistematis
57	Legislativ	Legislatif
58	Yg	Yang
59	Dgn	Dengan
60	Sblumnya	Sebelumnya
61	Pengumpulan	Pengumpulan
62	Sbb	Sebagai berikut
63	Ditenpatkan	Ditempatkan
64	Tiap	Setiap
65	Senggan	Enggan
66	Somatic	Somatik
67	Psikhis	Psikis
68	Ephitelium	Epitelium
69	Cervik	Servik
70	Penyusuta	Penyusutan
71	Perdarahan	Pendarahan
72	Lainya	Lainya
73	Meluruhkan	Meluluhkan
74	Maag	Mag
75	Resisten	Resistan
76	Sensitive	Sensitif
77	Normative	Normatif
78	Monogamy	Monogami
79	Seropositive	Seropositive

80	Sebalah	Sebelah
81	Penilitian	Penelitian
82	Jangkuan	Jangkauan

Dari data di atas, didapatkan temuan bahwa: 1) mahasiswa banyak melakukan salah ketik seperti: kekurangan satu huruf (lainya) , kelebihan satu huruf (berbaasis), tertukar posisi huruf, (kematina) atau salah menetik huruf (pengumpulan yang dimaksud adalah pengumpulan). Sementara yang ke 2) mahasiswa tidak melihat PUEBI atau tidak mengetahui bahwa kata yang ditulis sudah ada dalam bahasa Indonesia (normative yang dalam Bahasa Indonesia ditulis normatif, servic yang dalam bahasa Indonesia sudah ditulis servik).

Penggunaan tanda baca dalam bahasa tulis sangat penting. Penempatan yang salah atau tanpa menggunakan tanda baca, maka kata atau sebuah kalimat akan sulit untuk dipahami. Berikut adalah hasil klasifikasi penulis tentang kesalahan penggunaan tnda baca yang penulis analisis dari 10 Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Kesmas Fikes Uhamka.

Tabel 6
Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

No	Tertulis dalam Naskah mahasiswa	Perbaiki sesuai PUEBI
1	Akibatnya arterispiralis relative mengalami vaskonstriksi dan terjadi kegagalan remodeling arteri spiralis . Sehingga aliran darah uteroplamenta menurun, dan terjadi hipoksia dan iskemia plasenta	Akibatnya arterispiralis relative mengalami vaskonstriksi dan terjadi kegagalan remodeling arteri spiralis, sehingga aliran darah uteroplamenta menurun, dan terjadi hipoksia dan iskemia plasenta
2	Mengonsumsi makanan yang pedas juga akan menimbulkan sakit kepala . Dan ini adalah gejala penyakit gastritis.	Mengonsumsi makanan yang pedas juga akan menimbulkan sakit kepala, ini adalah gejala penyakit gastritis.
3	Makanan yang pedas mengakibatkan anda akan kehilangan nafsu makan. Jadi jangan terlalu sering menyantap makanan yang pedas. Apalagi kondisi Badan yang kurang fit, Kondisi sedang hamil dan anak-anak.	Makanan yang pedas mengakibatkan anda akan kehilangan nafsu makan. Jadi , jangan terlalu sering menyantap makanan yang pedas. Apalagi kondisi badan yang kurang fit, kondisi sedang hamil , dan anak-anak.

4	Jangan mengkonsumsi makanan yang pedas pada malam hari. Karena ini akan mengakibatkan Imsonia, atau susah tidur. akibatnya anda tidak akan nyaman tidur pada malam hari.	Jangan mengkonsumsi makanan yang pedas pada malam hari, karena akan mengakibatkan Imsonia, atau susah tidur. Akibatnya anda tidak akan nyaman tidur pada malam hari.
5	Resep atau makanan yang pedas, akan mengakibatkan penyakit Ulkus Gaster atau Tukak lambung. Gejala dari penyakit ini adalah perut teras terbakar, mual-mual dan diare.	Resep atau makanan yang pedas, akan mengakibatkan penyakit Ulkus Gaster atau Tukak lambung. Gejala dari penyakit ini adalah perut teras terbakar, mual-mual, dan diare.
6	Makanan Pedas akan menyebabkan Penyakit Gastritis atau maag akutge jalanya yaitu muntah-muntah, mual, dan diare.	Makanan Pedas akan menyebabkan Penyakit Gastritis atau maag akutge , jalanya yaitu : muntah-muntah, mual, dan diare.
7	Jenis karangan ini termasuk makalah, laporan, skripsi, disertasi dan buku-buku pelajaran.	Jenis karangan ini termasuk makalah, laporan, skripsi, disertasi, dan buku-buku pelajaran.
8	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Prof.Dr.HAMKA	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
9	Kami ingin menjelaskan sumber dari lemak dan minyak, sifat fisko-kimia minyak dan lemak, mutu minyak dan lemak, dan perubahan sifat minyak dan lemak selama proses penyimpanan	Kami ingin menjelaskan sumber dari lemak dan minyak, sifat fisko-kimia minyak dan lemak, mutu minyak dan lemak, dan perubahan sifat minyak dan lemak selama proses penyimpanan.
10	Lemak yang dioksidasi secara sempurna dalam tubuh dapat menghasilkan 9,3 kalori per gram .	Lemak yang dioksidasi secara sempurna dalam tubuh dapat menghasilkan 9,3 kalori per gram.
11	Dalam penyimpanan minyak dan lemak ternyata terjadi sebuah perubahan selama proses penyimpanan itu berlangsung.	Dalam penyimpanan minyak dan lemak , ternyata terjadi sebuah perubahan selama proses penyimpanan itu berlangsung.
12	Berdasarkan sumbernya minyak dan lemak dibagi menjadi dua yaitu bersumber dari hewan dan bersumber dari tumbuhan.	Berdasarkan sumbernya , minyak dan lemak dibagi menjadi dua yaitu bersumber dari hewan dan bersumber dari tumbuhan.

13	Proses hidrolisis dipercepat oleh suhu, kadar air dan kelembapan tinggi.	Proses hidrolisis dipercepat oleh suhu, kadar air , dan kelembapan tinggi.
14	Oksidasi terjadi karena minyak atau lemak kontak dengan oksigen .	Oksidasi terjadi karena minyak atau lemak kontak dengan oksigen.
15	Agar dapat mengetahui hal hal tersebut karena sangat berhubungan dengan mutu dan citarasa.	Agar dapat mengetahui hal-hal tersebut karena sangat berhubungan dengan mutu dan citarasa.
16	<p>Uraian berikut ini memerinci tentang penggunaan smartphone yang berlebihan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan smartphone dalam waktu yang semakin lama semakin meningkat (toleransi). Hal ini juga dialami oleh pecandu obat psikotropika yang semakin lama semakin membutuhkan obat dalam dosis yang lebih besar. Perbedaannya adalah kecanduan obat psikotropika memberikan efek langsung terhadap sistem biologis dan metabolisme tubuh, sementara kecanduan smartphone hanya memberikan efek terhadap jiwa atau psikologis Anda. 2. Merasa cemas, sedih, atau mudah marah saat tidak bisa memegang smartphone atau sedang tidak ada internet untuk mengakses dunia online. 3. Merasa cemas setiap smartphone berbunyi atau bergetar. 4. Sangat sering mengecek smartphone. 5. Selalu memilih komunikasi dengan chat dibandingkan dengan tatap muka. 	<p>Uraian berikut ini memerinci tentang penggunaan smartphone yang berlebihan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan smartphone dalam waktu yang semakin lama semakin meningkat (toleransi). Hal ini juga dialami oleh pecandu obat psikotropika yang semakin lama semakin membutuhkan obat dalam dosis yang lebih besar. Perbedaannya adalah kecanduan obat psikotropika memberikan efek langsung terhadap sistem biologis dan metabolisme tubuh, sementara kecanduan smartphone hanya memberikan efek terhadap jiwa atau psikologis Anda; 2. Merasa cemas, sedih, atau mudah marah saat tidak bisa memegang smartphone atau sedang tidak ada internet untuk mengakses dunia online; 3. Merasa cemas setiap smartphone berbunyi atau bergetar; 4. Sangat sering mengecek smartphone; 5. Selalu memilih komunikasi dengan chat dibandingkan dengan tatap muka.
17	Konsep tentang manusia juga penting karena ia termasuk bagian dari sebuah pandangan hidup	Konsep tentang manusia juga penting , karena ia termasuk bagian dari sebuah pandangan hidup
18	Paham ini berkembang sejak abad ke 11	Paham ini berkembang sejak abad ke-11 .
19	“ penyebarluasan informasi tentang kesehatan lansia di posyandu. panti, maupun masyarakat luas melalui berbagai macam media ..”	“ penyebarluasan informasi tentang kesehatan lansia di posyandu. panti, maupun masyarakat luas melalui berbagai macam media .”

20	penekanan & tujuan	penekanan dan tujuan
21	Yuyun Umiyatun S.K.M	Yuyun Umiyatun, S.K.M.
22	Pada minggu pertama urin berwarna merah muda karena banyak mengandung senyawa urat.	Pada minggu pertama , urin berwarna merah muda karena banyak mengandung senyawa urat.
23	Bila gizi anak baik maka perkiraan berat badan akan mencapai 700-1000g/bulan.	Bila gizi anak baik , maka perkiraan berat badan akan mencapai 700-1000g/bulan.
24	Pada masa remaja ini banyak dijumpai masalah karena masa ini merupakan proses menuju kedewasaan dan anak ingin mencoba mandiri.	Pada masa remaja ini banyak dijumpai masalah , karena masa ini merupakan proses menuju kedewasaan dan anak ingin mencoba mandiri.
25	Manfaat sarapan pagi yang pertama yaitu dapat mencegah penyakit maag. Hal ini dikarenakan dengan membiasakan sarapan pagi dapat membuat lambung terisi makanan sehingga dapat menetralsisir asam lambung , sebagai penyebab terjadinya sakit maag.	Manfaat sarapan pagi yang pertama yaitu dapat mencegah penyakit maag. Hal ini dikarenakan dengan membiasakan sarapan pagi dapat membuat lambung terisi makanan sehingga dapat menetralsisir asam lambung sebagai penyebab terjadinya sakit maag.
26	Selain itu juga berkhasiat untuk menjaga kesehatan tubuh orang-orang yang mengkonsumsinya	Selain itu , juga berkhasiat untuk menjaga kesehatan tubuh orang-orang yang mengkonsumsinya

Dari data di atas, ditemukan bahwa mahasiswa program studi Kesehatan Masyarakat Fikes Uhamka masih banyak melakukan kesalahan dalam menuliskan tanda baca. Mereka belum bisa membedakan kapan menggunakan tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik dua (:), tanda titik koma(;), dan tanda hubung (-). Mereka lupa bahwa setiap anak kalimat yang dituliskan di awal kalimat, harus dibatasi dengan tanda koma. Demikian pula halnya, jika kita memerinci uraian yang bersifat sistematis menggunakan angka berurutan, maka setiap akhir dari perincian diberi tanda titik koma bukan tanda titik.

Penggunaan gabungan kata dalam bahasa tulis sangat penting. Penulisan gabungan kata sudah ada ketentuannya dalam EYD maupun PUEBI. Berikut adalah hasil klasifikasi penulis tentang kesalahan penulisan gabungan kata, dari 10 Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Kesmas Fikes Uhamka.

Tabel 7
Kesalahan Penggunaan Gabungan Kata

No	Tertulis dalam Naskah mahasiswa	Perbaiki sesuai EYD dan PUEBI
----	---------------------------------	-------------------------------

1	tanggungjawab	tanggung jawab
2	kedalam	ke dalam
3	Definisi yang berada dalam suatu karangan berfungsi untuk menghilangkan Kesalah fahaman istilah, konsep, atau kata yang dipergunakan di dalam definisi secara tepat.	Definisi yang berada dalam suatu karangan berfungsi untuk menghilangkan kesalahpahaman istilah, konsep, atau kata yang dipergunakan di dalam definisi secara tepat.
4	Daging buah kelapa diparut baik secara manualataupun mekanik.	Daging buah kelapa diparut baik secara manual ataupun mekanik.
5	MATAKULIAH	MATA KULIAH
6	Ketika lingkaran kepala anak diatas atau dibawah ukuran normal pada umumnya, bisa jadi anak tersebut terkena masalah.	Ketika lingkaran kepala anak di atas atau di bawah ukuran normal pada umumnya, bisa jadi anak tersebut terkena masalah.
7	Lingkar pergelangan tangan adalah salah satu antropometri yang berkolerasi positif untuk menilai risiko penyakit kardio metabolic serta obesitas.	Lingkar pergelangan tangan adalah salah satu antropometri yang berkolerasi positif untuk menilai risiko penyakit kardiometabolic serta obesitas.
8	dalam memberi peme,nuhan kebutuhan	dalam memberi pemenuhan kebutuhan
9	“ Peningkatan tekanan darah sering menjadi satu satunya tanda klinis hipertensi yang esensial..”	“ Peningkatan tekanan darah sering menjadi satu-satunya tanda klinis hipertensi yang esensial..”
10	Biaya karena melibatkan lintas-departemen	Biaya karena melibatkan lintas departemen
11	Menilai kinerja aktivitasmenggunakan	Menilai kinerja aktivitas menggunakan
12	antar departemen	antardepartemen
13	Menghilangkan program tumpang tindih atau bertentangan dengan tujuan organisasi.	Menghilangkan program tumpang-tindih atau bertentangan dengan tujuan organisasi.
14	berdasarkan jenis layanan dan jenis jenis kegiatan.	berdasarkan jenis layanan dan jenis-jenis kegiatan.
15	disetiap	di setiap

16	darimana	dari mana
17	Lansia juga identik dengan menurunnya dayatahan tubuh dan mengalami berbagai macam penyakit.	Lansia juga identik dengan menurunnya daya tahan tubuh dan mengalami berbagai macam penyakit.
18	olahraga	olah raga
19	Pada dasarnya remaja merokok karena mencobasaja , mereka masih berada pada usia yang mudasehingga rasa ingin tahu dan rasa ingin mencobahal baru masih menggebu-gebu. Hal ini semakinparah oleh efek rokok yang menyebabkankecanduan dan akan membuat remaja merokoksampai usia tua.	Pada dasarnya remaja merokok karena mencoba saja , mereka masih berada pada usia yang muda sehingga rasa ingin tahu dan rasa ingin mencoba hal baru masih menggebu-gebu. Hal ini semakin parah oleh efek rokok yang menyebabkan kecanduan dan akan membuat remaja merokok sampai usia tua.
20	Seorang pelajar remaja dapat diketahui merokokatau tidak dapat diketahui dari perubahantingkah lakunya. Seperti sering bolos sekolahdan berkumpul dengan teman yang sukamerokok atau minta uang jajan yang berlebihdengan alasan tertentu. Jika anak mengalami halseperti itu maka tugas Anda sebagai orang tuaadalah mengajarnya berhenti dari rokok. Anda orang tua adalah pilar penting dalammendidik anak supaya tidak merokok danmengenalkannya pada gaya hidup yang sehat. ApabilaAnda sendiri termasuk perokok makasebaiknya Anda menjauhkan rokok Anda darijangkuan anak-anak dan dengan tidak merokokdi sekitar mereka.	Seorang pelajar remaja dapat diketahui merokok atau tidak dapat diketahui dari perubahan tingkah lakunya. Seperti sering bolos sekolah dan berkumpul dengan teman yang suka merokok atau minta uang jajan yang berlebih dengan alasan tertentu. Jika anak mengalami hal seperti itu maka tugas Anda sebagai orang tua adalah mengajarnya berhenti dari rokok. Anda orang tua adalah pilar penting dalam mendidik anak supaya tidak merokok dan mengenalkannya pada gaya hidup yang sehat. Apabila Anda sendiri termasuk perokok maka sebaiknya Anda menjauhkan rokok Anda dari jangkuan anak-anak dan dengan tidak merokok di sekitar mereka.

Dari data di atas, ditemukan bahwa mahasiswa program studi Kesehatan Masyarakat Fikes Uhamka masih banyak melakukan kesalahan dalam menuliskan gabungan kata. Terlepas mereka salah ketik, atau lupa memberi spasi, pada intinya mereka kurang teliti dalam menuliskan gabungan kata yang sebenarnya sudah jelas sekali diuraikan di dalam EYD maupun di PUEBI. Mereka harusnya berpedoman pada prinsip bahwa setiap kata yang bisa berdiri sendiri, maka harus dipisah dengan kata yang mengikutinya (contoh dari mana bukan darimana), sebaliknya kata yang tidak bisa berdiri sendiri, maka ia harus ditulis serangkat dengan kata yang mengikutinya (contoh antardepartemen bukan antar departemen).

Tabel 8
Kesalahan Kalimat Efektif

No	Tertulis dalam Naskah mahasiswa	Perbaiki Kalimat Efektif
1	biasanya mudah terjadi pada ibu dengan obesitas, ibu mungkin pernah menderita gagal ginjal kronisa.	Biasanya mudah terjadi pada ibu dengan obesitas, atau pernah menderita gagal ginjal kronisa.
2	hipertensi dalam kehamilan bisa ditemukan edema pada kaki dan tangan juga pada jari-jari.	Pada ibu yang mengalami hipertensi dalam kehamilan bisa ditemukan edema pada kaki, tangan, dan jari-jari.
3	Edema yang patologik adalah edema yang nondependent pada muka, dan tangan atau edema generalist, dan biasanya disertai dengan kenaikan berat badan yang cepat.	Edema patologik adalah edema nondependent yang terjadi pada muka, tangan atau generalist, dan disertai kenaikan berat
4	Jadi bila makan kurang pedas itu mungkin tidak afdol, saya juga contohnya	Contohnya saya, bila makan kurang pedas itu tidak afdol
5	Mengonsumsi makanan yang pedas juga akan menimbulkan sakit kepala. dan ini adalah gejala penyakit gastritis	sakit kepala saat mengonsumsi makanan pedas adalah gejala penyakit gastritis
6	jika anda termasuk yang memiliki badan yang kurus, makanan pedas bisa terus mengurangi berat badan anda. Jadi makanan pedas sangat tidak cocok untuk orang yang berbadan kurus	jika anda memiliki badan yang kurus, makanan pedas dapat mengurangi berat badan anda. Jadi, makanan pedas tidak cocok untuk orang yang berbadan kurus
7	resep atau makanan yang pedas, akan mengakibatkan penyakit ulkus gaster atau tukak lambung. gejala dari penyakit ini adalah perut teras terbakar, mual-mual, dan diare	makanan yang pedas akan mengakibatkan penyakit ulkus gaster atau tukak lambung. gejala dari penyakit ini adalah perut terasa terbakar, mual-mual dan diare
8	jangan mengonsumsi makanan yang pedas pada malam hari. Karena ini akan mengakibatkan insomnia atau susah tidur. Akibatnya anda tidak akan nyaman tidur pada malam hari	jangan mengonsumsi makanan pedas pada malam hari. Karena akan mengakibatkan insomnia atau susah tidur. Akibatnya tidak akan nyaman tidur pada malam hari
9	Sebuah paragraf dapat terdiri dari satu hingga bahkan enam buah kalimat.	Sebuah paragraf dapat terdiri dari satu hingga enam buah kalimat.

10	Kalimat sendiri terdiri dari beberapa kata yang saling berhubungan satu sama lain yang diakhiri dengan titik.	Kalimat tersebut terdiri dari beberapa kata yang saling berhubungan satu sama lain yang diakhiri dengan titik.
11	Dapat menjadi lebih mahir dalam penulisan karangan-karangan bahasa Indonesia.	Menjadi lebih mahir dalam penulisan karangan-karangan bahasa Indonesia.
12	Dengan adanya definisi maka akan dapat lebih memperjelas isi karangan atau sebuah gagasan yang diuraikan.	Dengan adanya definisi maka dapat memperjelas isi karangan atau sebuah gagasan yang diuraikan.
13	Dengan mengembangkan paragraf melalui perbandingan atau pertentangan akan membuat penulis lebih meningkatkan gagasan secara jelas, karena dapat berisi persamaan dan perbedaan dua hal atau lebih.	Dengan mengembangkan paragraf melalui perbandingan atau pertentangan membuat penulis lebih meningkatkan gagasan secara jelas, karena berisi persamaan dan perbedaan dua hal atau lebih.
14	Tahap ini berfungsi mengumpulkan semua informasi dan pengalaman yang dibutuhkan dan melakukan pemikiran sepenuhnya untuk membangun sebuah gagasan.	Tahap ini berfungsi mengumpulkan semua informasi dan pengalaman yang dibutuhkan dan melakukan pemikiran untuk membangun sebuah gagasan.
15	Pada paragraf dalam karangan teknis atau karangan ilmiah, isi pernyataan yang terungkap dalam kalimat-kalimat sesuai kenyataan, bahkan harus sesuai pula dengan pernyataan atau teori yang digunakan.	Paragraf dalam karangan teknis atau karangan ilmiah, isi pernyataan yang terungkap dalam kalimat-kalimat sesuai kenyataan, bahkan harus sesuai pula dengan pernyataan atau teori yang digunakan.
11	Kami ingin menjelaskan sumber dari lemak dan minyak , sifat fisko-kimia minyak dan lemak, mutu minyak dan lemak, dan perubahan sifat minyak dan lemak selama proses penyimpanan	Kami ingin menjelaskan sumber dari lemak dan minyak , sifat fisiko-kimia, mutu, dan perubahan sifat pada minyak dan lemak selama proses penyimpanan.
12	Kerusakan yang umum pada minyak dan lemak adalah ketengikan yang terjadi karena reaksi oksidasi atmosfer. Ketengikan juga dapat terjadi karena aktifitas enzim maupun mikroba.	Kerusakan yang umum pada minyak dan lemak adalah ketengikan yang terjadi karena reaksi oksidasi atmosfer dan aktifitas enzim maupun mikroba.

13	timbunan lemak dalam paha nya dan dapat menimbulkan penyakit.	timbunan lemak dalam paha dapat menimbulkan penyakit
14	menonjol pada bagian kepala dan dahi dan diatas kedua telinga.	menonjol pada bagian kepala, dahi dan diatas kedua telinga.
15	Kita, misalnya, dihadapkan pada, pertama, suatu asumsi Charles Darwin tentang terkenal dengan teori seleksi alamnya	Pertama, misalnya kita dihadapkan pada asumsi Charles Darwin yang terkenal dengan teori seleksi alamnya
16	untuk posyandu lansia, digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan..”	untuk posyandu lansia, digerakkan oleh masyarakat agar mereka mendapatkan pelayanan kesehatan.
17	sebagaimana kita ketahui bahwa lansia yang mengalami depresi akan mengalami gejala fisik	kita ketahui bahwa lansia yang mengalami depresi akan mengalami gejala fisik.
18	namun semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi dan fungsi serta prosesnya	Namun, semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi, dan prosesnya.
19	Populasi orang berusia di atas 65 tahun sedunia sekarang berada ada 617 juta orang.	Populasi orang berusia di atas 65 tahun sedunia sekarang ada 617 juta orang.
20	untuk membantu anda menurunkan berat badan selain itu membantu anda juga dalam menyembuhkan atau mengatasi sejumlah penyakit.	untuk membantu anda menurunkan berat badan. Selain itu, membantu anda juga dalam menyembuhkan atau mengatasi sejumlah penyakit.
21	Selain itu membantu anda juga dalam menyembuhkan atau mengatasi sejumlah penyakit.	Selain itu, juga membantu anda dalam menyembuhkan atau mengatasi sejumlah penyakit.
22	Seperti yang telah kita ketahui, bahwa madu mempunyai rasa yang manis, dan pada umumnya madu ini digunakan oleh sebagian besar orang dan dimanfaatkan sebagai pemanis makanan	Seperti kita ketahui, bahwa madu mempunyai rasa yang manis, pada umumnya madu ini digunakan oleh sebagian besar orang dan dimanfaatkan sebagai pemanis makanan.
23	seperti mengurangi resiko terkena serangan jantung dan kolesterol yang	seperti mengurangi resiko terkena serangan jantung dan kolestrol yang merupakan

24	<p>merupakan salah satu penyakit yang berbahaya dan mematikan.</p> <p>Pada fase inilah orangtua sebaiknya memberikan perhatian yang lebih kepada anak, agar anak dapat berperilaku baik dan mengendalikan emosinya.</p>	<p>salah satu penyakit berbahaya dan mematikan.</p> <p>Pada fase inilah orangtua memberikan perhatian lebih kepada anak, agar dapat berperilaku baik dan mengendalikan emosinya.</p>
25	<p>Maka sangat penting sekali untuk mengetahui tumbuh kembang anak bagi para orangtua, sehingga dapat mengetahui perkembangan anak tercintanya.</p>	<p>Penting sekali untuk mengetahui tumbuh kembang anak bagi orangtua, sehingga dapat mengetahui perkembangan anak tercintanya.</p>
26	<p>Sarapan pagi merupakan waktu makan yang sangat penting sebelum memulai aktivitas. Hal ini dikarenakan tidak hanya dapat memberi asupan energi bagi tubuh Anda, pentingnya sarapan juga dapat memberikan berbagai manfaat lainnya</p>	<p>Sarapan pagi merupakan waktu makan yang penting sebelum memulai aktivitas. Hal ini tidak hanya memberi asupan energi bagi tubuh Anda, pentingnya sarapan juga memberikan berbagai manfaat yang baik untuk kesehatan</p>
27	<p>Hal ini dikarenakan dengan membiasakan sarapan pagi dapat membuat lambung terisi makanan sehingga dapat menetralkan asam lambung, sebagai penyebab terjadinya sakit maag.</p>	<p>Hal ini dikarenakan sarapan pagi membuat lambung terisi makanan sehingga dapat menetralkan asam lambung, sebagai penyebab terjadinya sakit maag.</p>
28	<p>Terdapat suatu studi yang menyatakan bahwa orang-orang yang rutin sarapan memiliki tingkat risiko lebih rendah sebesar 32% untuk terkena diabetes pada usia yang lebih tua dibandingkan dengan yang mereka yang melewatkan sarapan. Hal ini dikarenakan orang-orang yang melewatkan sarapan lebih rentan mengalami resisten insulin.</p>	<p>Terdapat suatu studi yang menyatakan bahwa orang yang rutin sarapan memiliki tingkat risiko lebih rendah sebesar 32% untuk terkena diabetes pada usia yang lebih tua dibandingkan dengan mereka yang melewatkan sarapan. Hal ini disebabkan, orang yang melewatkan sarapan lebih rentan mengalami resisten insulin.</p>

Dari data di atas, ditemukan bahwa mahasiswa program studi Kesehatan Masyarakat Fikes Uhamka masih banyak melakukan kesalahan dalam menulis kalimat yang efektif. Penulis masih menemukan sebanyak 28 kalimat yang tidak efektif dilihat dari empat aspek yang telah penulis uraikan di atas. Ini berarti, mereka tidak membaca teori-teori tentang kalimat efektif, sehingga kalimat yang dibuat sangat membingungkan orang yang akan membaca.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan di atas, maka diambil beberapa simpulan sebagai berikut. Pertama, mahasiswa semester II Tahun Akademik 2018/2019 Prodi Kesehatan Masyarakat Fikes Uhamka masih banyak melakukan kesalahan dalam menuliskan kata, tanda baca, dan gabungan kata. Hasil temuan menunjukkan bahwa ada 82 kesalahan penggunaan huruf, 26 kesalahan dalam penggunaan tanda baca, dan 20 kesalahan dalam penggunaan gabungan kata. Kedua, untuk penulisan kalimat efektif, ditemukan 28 kesalahan yang meliputi kesalahan dalam logika berpikir, kehematan, keparalelan, hubungan interkalimat dan hubungan antarkalimat. Penelitian ini sangat baik untuk ditindaklanjuti dengan target data yang lebih lengkap, dan jumlah responden yang lebih banyak sehingga makin banyak temuan yang dapat kita analisis. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kemampuan menulis mahasiswa prodi kesehatan masyarakat Fikes Uhamka pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Tasai. 2010. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta : CV Akademika Pressindo.
- Damayanti, Deni. 2016. *Pintar Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta : Araska.
- Finoza, Lamuddin. 2013. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Disko.
- Gorys Keraf. 2016 (Edisi Revisi). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Komaidi, Didik. 2011. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Mulyono, Iyo. 2016. *Bahasa Indonesia Serba-Serbi Problematika Pengunaannya*. Tim Visi Justisia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Visimedia.
- Utami, Santi Pratiwi & Syaifudin. 2013. *Penerapan Teknik Koreksi Tidak Langsung Untuk Meminimalkan Kesalahan Dalam Penyusunan Karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Widjono Hs. 2015. *Bahasa Indonesia: Mata kuliah pengembangan kepribadian di perguruan tinggi*. Jakarta: Grasindo.